



## **PENGARUH SUPLEMENTASI TABLET FE DAN VITAMIN C TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL**

**Anggrawati Wulandari\*, Tri Wahyuningsih, Retno Palupi Yonni Siwi, Erma Retnanigtyas**

Progam Studi Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Universitas STRADA Indonesia, Jln. Manila No.37 Sumberece  
Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64123, Indonesia

\*[anggrawulandari64@gmail.com](mailto:anggrawulandari64@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tingginya angka anemia berdampak besar pada kesehatan ibu dan janin. Terapi yang tepat diperlukan untuk mengatasi anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh suplementasi tablet Fe dan vitamin C terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi-eksperimental dengan desain pretest and posttest with control group dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan jumlah sampel 30 responden, dibagi menjadi 2 kelompok kontrol dan kelompok intervensi, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi. Uji statistik menggunakan T-Test dengan nilai  $\alpha < 0,05$ . Pengumpulan data menggunakan lembar prosedur operasi standar. Hasilnya adalah perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet Fe dan Vit C adalah 1,0267 dengan standar deviasi 0,3515. Ada perbedaan rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet Fe adalah 0,7133 dengan standar deviasi 0,2615. Ada efek yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet Fe dan Vitamin C pada kadar hemoglobin pada wanita hamil dengan hasil uji statistik  $p = 0,000$  disertai dengan peningkatan rata-rata sebesar 1,0267. Pemberian tablet Fe dan Vitamin C secara bersamaan lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin.

Kata kunci: ibu hamil; kadar haemoglobin; tablet fe; tablet vitamin C

### ***THE EFFECT OF FE AND VITAMIN C TABLET SUPPLEMENTATION ON HEMOGLOBIN LEVELS IN PREGNANT WOMEN***

#### **ABSTRAK**

*The high rate of anemia has a major impact on the health of the mother and fetus. Appropriate therapy is needed to overcome iron deficiency anemia in pregnant women. The purpose of this study was to analyze the effect of Fe and vitamin C tablet supplementation on hemoglobin levels in pregnant women. The research design used in this study was the Quasi-experimental method with a pretest and posttest design with control group and the sample in this study was pregnant women with a sample size of 30 respondents, divided into 2 control groups and an intervention group, the sampling method in this study used purposive sampling techniques and the measuring instrument used was an observation sheet. Statistical tests using T-Test with an  $\alpha < 0.05$ . Data collection using standard operating procedure sheets. There results is a mean difference between before and after the treatment of Fe and Vit C tablets is 1.0267 with a standard deviation of 0.3515. There is a mean difference between before and after the treatment of Fe tablets is 0.7133 with a standard deviation of 0.2615. There was a significant effect between before and after treatment of Fe and Vitamin C tablets on hemoglobin levels in pregnant women with statistical test results of  $p = 0.000$  accompanied by an increase in the average mean of 1.0267. Giving Fe tablets and Vitamin C simultaneously is more effective in increasing hemoglobin levels.*

*Keywords: fe, hemoglobin level; pregnant women; supplementation; vitamin C tablet*

#### **PENDAHULUAN**

Anemia merupakan gangguan hematologis yang paling sering ditemui pada wanita hamil. Selama kehamilan tubuh wanita mengalami perubahan anatomi dan fisiologis untuk menunjang terjadinya perubahan metabolisme, tumbuh kembang janin dan mempersiapkan tubuh untuk proses persalinan (Setiyaningsih, 2020). Perubahan tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan nutrisi wanita

namun selama kehamilan jumlah zat besi yang dibutuhkan tubuh tidak dapat hanya dipenuhi melalui makanan. Hal ini menyebabkan wanita rentan terhadap anemia defisiensi besi (Novianti, 2024).

Prevalensi anemia global adalah 29,9% pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah milyar wanita berusia 15-49 tahun. Prevalensinya adalah 29,6% pada wanita subur tidak hamil dan 36,5% pada wanita hamil (Rafeifadattis et al., 2024). Sedangkan pada tahun 2022 melaporkan bahwa rata-rata prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8% dan 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada masa kehamilan. Sementara itu, di Asia prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (Thamrin & Sharief, 2020).

Data di Indonesia, angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya yaitu 24,5% pada tahun 2007, 37,1% pada tahun 2013 dan 48,9% pada tahun 2018 (Syari et al., 2023). Data di Provinsi Jawa Timur, Jika dibandingkan dengan tahun 2022, pencapaian dalam pemberian TTD pada ibu hamil tahun 2023 meningkat. Namun, target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil tahun 2023 sebesar 83%. Hal ini berarti Provinsi Jawa Timur belum memenuhi target pemberian Tablet Tambah Darah pada ibu hamil (Listiawati, 2025). Sedangkan Rata-rata prevalensi anemia di Provinsi Jawa Timur tersebut masih dibawah target Nasional yaitu sebesar 28% (Agusmayanti et al., 2020).

Kebijakan Pemerintah untuk mendeteksi risiko anemia pada ibu hamil adalah dengan pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet, pemeriksaan kadar Hb, konseling gizi dan faktor-faktor penyebab kejadian anemia dalam kehamilan, melakukan pemeriksaan ANC (Antenatal Care) selama hamil sedikitnya 6 kali yaitu dua kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan tiga kali pada triwulan ketiga (Lestari et al., 2024). Pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan menambah jumlah konsumsi zat besi dan sumber alami, terutama makanan sumber hewani (hemiron) yang mudah diserap seperti hati, daging dan ikan. Serta perlu ditingkatkan konsumsi makanan yang banyak mengandung vitamin C dan A (buah dan sayuran) untuk membantu absorpsi zat besi dan membantu proses pembentukan Hb (Prapitasari, 2021).

Pemberian tablet besi bersamaan dengan zat gizi mikro lain (multiple micronutrients) lebih efektif dalam meningkatkan status besi dibandingkan dengan hanya memberikan suplementasi besi dalam bentuk dosis tunggal (Diana & Kunang, 2024). Oleh karena itu, untuk meningkatkan penyerapan besi di dalam tubuh, suplementasi besi yang diberikan perlu dikombinasi dengan mikronutrien lain seperti vitamin C. Absorpsi zat besi yang efisien dan efektif adalah besi dalam bentuk ferro sebab mudah larut, untuk itu diperlukan suasana asam di lambung dan senyawa yang dapat mengubah ferri menjadi ferro di dalam usus adalah vitamin C (SULISTIOWATI, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Tumpang, data tahun 2023 dari target 1207 (100%) tercapai 1365 (113%) sasaran ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet fe. Namun, didapatkan data ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan dalam rentang tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022 sebanyak 31 ibu hamil, tahun 2023 sebanyak 42 ibu hamil, dan tahun 2024 (kumulatif Januari Agustus) didapatkan 89 ibu hamil (Data UKM Esensial KIA Puskesmas Tumpang, 2024) . Berdasarkan latar belakang diatas dan didukung data adanya peningkatan yang signifikan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2024 meskipun target sasaran ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet fe sudah tercapai, tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pengaruh Suplementasi Tablet Fe Dan Vitamin C Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi-eksperimen* dengan desain penelitian *pretest dan posttest design with control group* dan sampel dalam penelitian ini yaitu

ibu hamil dengan besar sampel 30 responden di Puskesmas Tumpang dibagi menjadi 2 kelompok kontrol dan kelompok intervensi, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* dan alat ukur yang digunakan adalah *lembar observasi*. Uji statistik menggunakan *T-Test* dengan nilai  $\alpha < 0,05$ . Pengumpulan data dengan menggunakan lembar standar operasional prosedur.

## HASIL

Tabel 1.  
Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Hb Sebelum Perlakuan

Kadar Hb Sebelum Perlakuan	Intervensi (Tablet Fe dan Vit C)		Kontrol (Tablet Fe)		Total	
	f	%	f	%	f	%
	<11 gr/dl	15	100	15	100	30
≥11 gr/dl	0	0	0	0	0	0

Dari hasil tabel penelitian menunjukkan bahwa dari total 30 responden (100%) ibu hamil di Puskesmas Tumpang, kadar *Hb* 15 responden pada kelompok intervensi sebelum diberi perlakuan diketahui seluruhnya dengan kategori kadar Hb <11 gr/dl (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari total 30 responden (100%) ibu hamil di Puskesmas Tumpang, kadar *Hb* 15 responden pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan diketahui seluruhnya dengan kategori kadar Hb <11 gr/dl (100%).

Tabel 2.  
Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Kadar Hb Sesudah Perlakuan

Kadar Hb Sesudah Perlakuan	Intervensi (Tablet Fe dan Vit C)		Kontrol (Tablet Fe)		Total	
	f	%	f	%	f	%
	<11 gr/dl	3	20,0	4	26,7	7
≥11 gr/dl	12	80,0	11	73,3	23	76,7

Dari hasil tabel penelitian menunjukkan bahwa dari total 30 responden (100%) ibu hamil di Puskesmas Tumpang, kadar *Hb* 15 responden pada kelompok intervensi setelah diberikan perlakuan tablet *Fe* dan Vitamin C diketahui sebagian kecil dengan kadar Hb <11 gr/dl (20%). Sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari total 30 responden (100%) ibu hamil di Puskesmas Tumpang, kadar *Hb* 15 responden pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan tablet *Fe* diketahui sebagian kecil dengan kadar Hb <11 gr/dl (26,7%).

Tabel 3.  
Tabel Hasil Uji Statistik Uji T-Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1	Kadar Hb Sebelum Fe Dan VitC -	-	.351	.0907	-	14	.000	
	Kadar Hb Setelah Fe Dan VitC	1.026	5		1.2213			
Pair 2	Kadar Hb Sebelum Fe -	-.7133	.261	.0675	-.8581	-.5685	-.000	
	Kadar Hb Setelah Fe		5			10.565		

Dari hasil tabel penelitian menunjukkan rata-rata kadar Hb responden kelompok intervensi sebelum mendapatkan perlakuan adalah 10,753 dengan standar deviasi 0,3944. Setelah dilakukan perlakuan tablet Fe dan Vitamin C, rata – rata kadar Hb meningkat menjadi 11,780 dengan standar deviasi 0,4074. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet Fe dan Vit C adalah 1.0267 dengan standar deviasi 0,3515. Hasil Uji *T-Test* dependen didapatkan nilai p value = 0,000. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara tablet *Fe* dan Vitamin C terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan peningkatan rata- rata *mean* sebesar 1.0267. diketahui rata-rata kadar Hb responden

kelompok kontrol sebelum mendapatkan perlakuan adalah 10,747 dengan standar deviasi 0.4051. Setelah dilakukan perlakuan tablet *Fe*, rata – rata kadar Hb meningkat menjadi 11,460 dengan standar deviasi 0,4405. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet *Fe* adalah 0,7133 dengan standar deviasi 0,2615. Hasil Uji *T-Test* dependen didapatkan nilai p value = 0,000. Artinya, ada pengaruh yang signifikan perlakuan tablet *Fe* terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan peningkatan rata-rata *mean* sebesar 0.7133. Disimpulkan, pemberian tablet *Fe* dan Vitamin C lebih efektif dalam meningkatkan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui rata-rata kadar Hb responden kelompok intervensi sebelum mendapatkan perlakuan adalah 10,753 dengan standar deviasi 0,3944. Setelah dilakukan perlakuan tablet *Fe* dan Vitamin C, rata – rata kadar Hb meningkat menjadi 11,780 dengan standar deviasi 0,4074. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet *Fe* dan Vit C adalah 1.0267 dengan standar deviasi 0,3515. Hasil Uji *T-Test* dependen didapatkan nilai p value = 0,000. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara tablet *Fe* dan Vitamin C terhadap kadar *haemoglobin* ibu hamil dengan peningkatan rata- rata mean sebesar 1.0267.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Zulqaidah Dwi Annisa & Rumintang Iin Baiq (2019) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok perlakuan ini bahwa pemberian Tablet tambah darah disertai dengan vitamin C lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dibandingkan dengan memberikan suplementasi tablet tambah darah dalam bentuk dosis tunggal. Rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dan vitamin C pada awal pemeriksaan yaitu 10,7 gr/dL meningkat menjadi 11,9 gr/dL dengan perbedaan rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil sebesar 1,2 gr/dL (Dusu, 2023).

Zat besi didistribusi dalam bentuk metabolit aktif dan storage pools. Zat besi diserap di dalam duodenum dan upper jejunum. Penyerapan zat besi ditentukan oleh molekul besi dan substansi lain yang dicerna. Paling baik penyerapan besi ditemukan pada makanan yang mengandung hem, dibandingkan makanan non-hem (serat sayur yang mengandung phytat, polyphenol yang terdapat pada teh, kopi, dan lain-lain). Penyerapan zat besi non-hem dipengaruhi oleh solubilitasnya (kelarutan) di bagian atas usus halus, dan solubilitasnya bergantung pada jenis makanan). Akan tetapi, makanan tersebut dapat diperbaiki/ ditingkatkan penyerapannya melalui konsumsi asam askorbat (vitamin C). Vitamin C mempermudah absorpsi zat besi karena dapat mereduksi dari bentuk feri ke fero (Dwi Zulqaidah & Iin Rumintang, 2020).

Kebutuhan zat besi selama hamil yaitu rata-rata 800mg - 1040 mg. Kebutuhan ini diperlukan untuk: 1)  $\pm 300$  mg diperlukan untuk pertumbuhan janin. 2)  $\pm 50-75$  mg untuk pembentukan plasenta. 3)  $\pm 500$  mg digunakan untuk meningkatkan massa hemoglobin maternal/sel darah merah. 4)  $\pm 200$  mg lebih akan diekskresikan lewat anus, urin dan kulit. 5)  $\pm 200$  mg lenyap ketika melahirkan (Tanggu & Wulandari, 2020). Vitamin C diperlukan dalam penyerapan Zat besi (*Fe*). Dengan demikian vitamin C berperan dalam pembentukan hemoglobin, sehingga mempercepat penyembuhan anemia (Safitri et al., 2024). Sejalan dengan penelitian menunjukkan bahwa pemberian tablet tambah darah dan vitamin C dosis 50 mg dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil hingga 1.2 gr/dL (Agusmayanti et al., 2020).

Hasil uji statistik menggunakan uji Independent T Test menunjukkan bahwa tablet tambah darah yang disertai dengan vitamin C efektif meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan hasil P value  $0.006 < 0,05$ . Oleh karena itu, pemberian vitamin C dalam kombinasi dengan tablet tambah darah dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil. Asumsi peneliti, adanya perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin awal dan kadar hemoglobin akhir pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa pemberian tablet *Fe* dengan penambahan vitamin C dapat membantu peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Sesuai teori bahwa kombinasi pemberian Vitamin C dengan

penambahan Fe akan lebih efektif dalam meningkatkan kadar Hb karena vitamin C berfungsi sebagai reduktan yang mereduksi cupri ( $\text{Cu}^{2+}$ ) menjadi corpus ( $\text{Cu}^{+}$ ) dan ion ferri ( $\text{Fe}^{3+}$ ) menjadi ion ferrosus ( $\text{Fe}^{2+}$ ) yang akan meningkatkan penyerapan zat besi di dalam usus halus dan dengan demikian memberikan efek yaitu dapat meningkatkan kadar Hb Ibu hamil (Choralina Eliagita, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui rata-rata kadar Hb responden kelompok kontrol sebelum mendapatkan perlakuan adalah 10,747 dengan standar deviasi 0,4051. Setelah dilakukan perlakuan tablet Fe, rata – rata kadar Hb meningkat menjadi 11,460 dengan standar deviasi 0,4405. Terlihat perbedaan mean antara sebelum dan sesudah perlakuan tablet Fe adalah 0,7133 dengan standar deviasi 0,2615. Hasil Uji T-Test dependen didapatkan nilai p value = 0,000. Artinya, ada pengaruh yang signifikan perlakuan tablet Fe terhadap kadar haemoglobin ibu hamil dengan peningkatan rata-rata mean sebesar 0.7133. Suplementasi pemberian tablet Fe dalam program penanggulangan anemia gizi telah diuji secara ilmiah efektivitasnya apabila dilaksanakan sesuai dengan dosis dan ketentuan.

Program pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil yang menderita anemia menunjukkan hasil yang nyata. Faktor yang mempengaruhi adalah kepatuhan minum tablet tambah darah yang tidak optimal dan status kadar hemoglobin ibu sebelum hamil yang sangat rendah, sehingga jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi tidak cukup untuk meningkatkan hemoglobin dan simpanan besi (Tanggu & Wulandari, 2020). Asumsi peneliti, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dengan anemia ringan yang disertai vitamin C lebih baik daripada pemberian tablet tambah darah saja, namun faktor lain yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil adalah motivasi ibu untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Secara nyata tablet fe terbukti menjaga dan meningkatkan kadar HB pada ibu hamil, namun efek manfaatnya tidak akan maksimal jika tidak dikonsumsi sesuai dosis dan tepat waktu.

## SIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan pemberian tablet Fe dan Vit C terhadap kadar haemoglobin ibu hamil (nilai  $p=0,000$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusmayanti, R., Farich, A., & Anggraini, A. (2020). Pemberian Vitamin C Dapat Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 6(3), 342–348.
- Diana, S., & Kunang, A. (2024). Perbedaan Kadar Hb Sebelum Dan Sesudah Pemberian Tablet Fe dan Vitamin C pada Ibu Hamil dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Padang. *Indonesian Scientific Journal of Midwifery*, 2(1), 13–17.
- Dusu, H. (2023). P Perbandingan Antara Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Dengan Sari Kacang Hijau Dan Vitamin C Dengan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hb di Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka. *Jurnal Omicron ADPERTISI*, 2(2), 39–48.
- Lestari, L., Heryani, H., & Nugraha, D. (2024). Terapi Kombinasi Tablet Fe Dan Jus Tomat Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 17(2), 49–55.
- Listiawati, E. (2025). Perbandingan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Sebelum dan Setelah diberi Tablet Fe dengan Vitamin C di Puskesmas Wuryantoro, Wonogiri. *Klinikal Sains: Jurnal Analisis Kesehatan*, 13(1), 154–166.
- Novianti, S. (2024). Faktor-Faktor Perilaku yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan Nusantara*, 2(1), 1–5.
- Prapitasari, R. (2021). Pengaruh Pemberian Tablet FE dan Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Borneo Tarakan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1), 21–29.

- Rafeifadattis, K. F., Setyawan, N. A. F., Amalia, R., Windasari, Y., Lawrence, Y. N., & Simarmata, M. A. S. (2024). Efektivitas Tablet Fe dalam Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Inovasi Global*, 2(12), 2007–2017.
- Safitri, A. Y., Ginting, A. S. B., & Rini, A. S. (2024). Pengaruh Pemberian Pisang Ambon Dan Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia di PMB A Kota Sukabumi Tahun 2024. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(2), 381–391.
- Setiyaningsih, F. Y. (2020). Efek Pemberian Suplemen Vitamin C Pada Ibu Hamil Yang Mengkonsumsi Tablet Fe Di Desa Brambang Diwek Jombang. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 30–35.
- SULISTIOWATI, S. (2020). *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Vitamin C Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia di PMB Nurhasanah Bandar Lampung Tahun 2020*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Syari, M., Fitria, R., Sinaga, E. S., Harahap, H., & Oktafirnanda, Y. (2023). Efektivitas tablet Fe dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 1257–1264.
- Tanggu, F. L., & Wulandari, A. (2020). Kejadian Anemia Ditinjau Dari Pola Makan Dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Bpm Rosa Siskawati Plosoklaten Kabupaten Kediri. *Journal of Health Science Community*, 1(2).
- Thamrin, H., & Sharief, S. A. (2020). Perbandingan Pemberian Tablet Fe dan Vitamin C dengan Tablet Fe dan Vitamin A terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Mahasiswi Kebidanan. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 1–5.